

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tangan merupakan bagian dari anggota gerak atas yang berperan penting membantu manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kebutuhan akan penggunaan tangan juga dapat mendominasi seseorang untuk melakukan pergerakan pada tubuhnya dalam kesehariannya seperti makan, memegang gayung untuk mandi, menulis, melakukan pekerjaannya, dan masih banyak lagi hal yang dapat dilakukan menggunakan tangan.

Tanpa disadari penggunaan tangan yang berlebihan dapat melupakan seseorang untuk tetap menjaga kesehatan dan nikmat sehat yang diberikan Allah SWT serta banyaknya hari yang ditinggalkan sia-sia untuk hal duniawi maka termasuk orang yang menjatuhkan diri sendiri kepada kemusnahan seperti yang dijelaskan dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 195 yang hendaknya agar kamu senantiasa bersyukur atas kemudahan yang Allah berikan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu serta atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu berikut bunyi ayat tersebut.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri

sendiri) kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah SWT menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Seseorang yang melakukan aktivitas terlalu lama dapat menyebabkan kontraksi otot ibu jari yang berlebihan secara berulang pada otot-otot penggerak ibu jari tangan karena adanya *inflamasi* otot tersebut sehingga memicu muncul respon nyeri. Trauma *minor* yang bersifat *repetitive* atau penggunaan berlebihan pada jari tangan (*overuse*) umumnya memberikan kontribusi terhadap perkembangan penyakit *De Quervain Syndrome*.

De Quervain Syndrome adalah *tenosynovitis* kronik sarung tendon muskulus *abductor pollicis longus* dan tendon muskulus *extensor pollicis brevis* setinggi radius distal. *De Quervain Syndrome* merupakan problem nyeri yang dihasilkan oleh adanya peradangan tendon pada daerah pergelangan tangan tepatnya pada ibu jari (Rohideta dan Asnawi, 2017)

Pengertian penyakit *De Quervain Syndrome* juga dapat diartikan bahwa suatu kondisi *tenovaginitis stenosis* pada kompartemen *dorsal* pertama dari pergelangan tangan. *Tendovaginitis* merupakan suatu *inflamasi* dan penipisan dari stikular dan menjadi karakteristik penyakit *De Quervain Syndrome* (Nugraha dan Rahman, 2021).

Sebuah studi berbasis komunitas besar dari *inggris*, Prevalensi *de quervain syndrome* adalah 1,3% untuk wanita dan 0,5 % untuk pria. Berdasarkan penelitian menurut (Hetaimish *et al.*, 2020) didapatkan hasil bahwa sebagian besar sampel berusia 23-27 tahun mayoritas dominan

menggunakan tangan kanan (92%), sedangkan dominan tangan kiri (8%). Dalam hal gerakan ibu jari 42% mengalami keterbatasan gerakan ibu jari.

Problematika yang terjadi pada *De Quervain Syndrome* biasanya ketika melakukan aktivitas dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama diantaranya: nyeri gerakan *flexi-abduksi*, penurunan LGS pada ibu jari, pasien belum bisa mengangkat beban yang melibatkan ibu jari, pasien belum bisa bekerja keras yang melibatkan ibu jari (Susanti dan Pangestuningtyas, 2022).

Permasalahan yang terjadi pada kondisi tersebut, fisioterapi bertanggungjawab terhadap gangguan fungsi dan gerak yang diakibatkan oleh efek tersebut maka fisioterapi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Pada kondisi ini untuk mengurangi keluhan yang dirasakan seseorang dapat diberikan modalitas terapi seperti *ultrasound* pada otot yang dapat mengurangi nyeri serta terapi latihan berupa *hold relax exercise* dapat meningkatkan LGS ibu jari pada kondisi *De Quervain Syndrome* (Adiputra dan Rahman, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat kasus *De Quervain Syndrome* sebagai karya tulis ilmiah dengan judul **“Aplikasi *Ultrasound therapy* dan Latihan Hold Relax Terhadap Penurunan Nyeri pada Kondisi *De Quervain Syndrome Dextra*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun problematika yang terjadi pada pasien *De Quervain Syndrome* adalah sebagai berikut :

a. Adanya nyeri pada ibu jari tangan

Nyeri adalah suatu kondisi dimana seseorang merasakan tidak nyaman atau tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang telah rusak atau yang berpotensi untuk rusak. Jenis nyerinya adalah pegal ketika melakukan aktivitas yang berat secara berulang-ulang dengan melibatkan gerakan *flexi* dan rotasi ibu jari yang terus-menerus.

b. Adanya keterbatasan lingkup gerak sendi

Lingkup gerak sendi adalah kemampuan gerak persendian tubuh untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Gerak sendi merupakan suatu mekanisme hubungan tulang yang digerakkan oleh otot dalam lingkup gerakannya. Dalam hal ini keterbatasan gerak sendi dapat diartikan bahwa hilangnya kemampuan mobilitas aktif dan pasif dari suatu persendian tubuh yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari (Trisnowiyanto, 2016).

c. Adanya penurunan kekuatan otot

Kekuatan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan kontraksi guna membangkitkan ketegangan terhadap suatu tahanan atau beban. Sedangkan penurunan kekuatan otot dapat terjadi pada pasien yang *diprovokasi* oleh adanya nyeri.

d. Adanya penurunan kemampuan aktivitas fungsional

Aktivitas fungsional merupakan setiap gerakan tubuh, dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energy dimana kapasitas fisik yang dimiliki guna untuk memenuhi kewajiban hidupnya yang berinteraksi dengan lingkungannya. Aktivitas pergerakan normal sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan sehari-hari supaya menjadi manusia yang mandiri (Jussi, 2017). Penurunan kemampuan sendi untuk meredam beban tubuh sehingga dapat menyebabkan menurunnya kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas fungsional.

Pada Nn. D umur 22 tahun dengan keluhan nyeri pada pergelangan tangan kanan (DQS) didapatkan permasalahan berupa adanya nyeri ibu jari kanan dan keterbatasan gerak ibu jari

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada modalitas yang diangkat untuk mengatasi *De Quervain Syndrome* dengan pemberian *Ultrasound* untuk mengurangi nyeri dan latihan hold relax untuk meningkatkan lingkup gerak sendi

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemberian *Ultra Sound* dalam mengurangi nyeri pada kondisi *De Quervain Syndrome* ?

2. Bagaimana pengaruh pemberian latihan hold relax dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *De Quervain Syndrome* ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui peran fisioterapi pada kondisi *De Quervain Syndrome*

1.5.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Ultrasound* dalam mengurangi nyeri pada kondisi *De Quervain Syndrome*
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian latihan hold relax dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *De Quervain Syndrome*

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi *De Quervain Syndrome* serta penanganannya

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi di perpustakaan Universitas Al-Irsyad Cilacap dimasa yang akan datang

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat yang masih jarang mengetahui penanganan kondisi *De Quervain Syndrome*

4. Bagi Teman Fisioterapi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang aplikasi *ultrasound* dan latihan *hold relax* terhadap penurunan nyeri ibu jari tangan pada kondisi *De Quervain Syndrome*